Jurnal Abdimas Perbanas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Perbanas Institute Jakarta
https://journal.perbanas.id/index.php/JAP/
E-ISSN: 2746-0223
P-ISSN: 2745-617X

Literasi Keuangan Bagi UMKM: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM

Asep Risman[1*], Matrodji Mustaffa[2]
[1, 2] Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Universitas Mercu Buana Jakarta)

[*]Korespondensi : asep.risman@mercubuana.ac.id

Diterima: 07 03 2023 Direvisi: 28 03 2023 Disetujui: 11 04 2023

SUMMARY

Micro, Small, Medium Enterprises (MSMEs) are an important part of the country's economic activities, especially during this COVID-19 pandemic because MSMEs are flexible and do not require large capital. MSMEs absorb excess labor from the formal business sector which is closed as a result of the COVID-19 pandemic. DKI Jakarta and Lampung have many Micro, Small, Medium Enterprises (MSMEs) and are the focus of employment, especially those affected by layoffs due to the COVID-19 pandemic and driving the economy during and after the COVID-19 pandemic. The classic problems faced by MSMEs are generally related to capital and marketing. The Master of Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Mercu Buana University (FEB-UMB) in collaboration with the University of Lampung (UNILA) took the initiative to improve the financial literacy of MSMEs in Jakarta and Lampung. This PKM activity was attended by 39 people who are owners and managers of MSMEs in DKI Jakarta and Lampung. The form of this activity is to provide training to increase knowledge in financial statement analysis. At the PKM activity which was held on February 18, 2022 and virtually through this Zoom facility, it was opened directly by the Chancellor of UMB, Prof. Dr. Ngadino Surip, as well as presenting speakers from Unila, Prof. Mahrinasari Through this community service activity, it is hoped that it can help MSMEs in Jakarta and Lampung have the ability to obtain funding from creditors so that capital problems can be overcome and MSMEs are increasingly contributing to economic growth and employment.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Report of MSME.*

RINGKASAN

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari aktifitas perekonomian negara, terutama pada masa pandemi covid-19 ini sebab UMKM bersifat fleksibel dan tidak membutuhkan modal yang besar. UMKM menjadi penyerap kelebihan tenaga kerja dari sektor usaha formal yang tutup sebagai dampak pandemic covid-19. DKI Jakarta dan lampung memiliki banyak Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan menjadi tumpuan dalam penyerapan tenaga kerja terutama yang terdampak pemutusan hubungan kerja akibat pandemi covid-19 dan penggerak perekonomian pada masa dan pasca pandemi covid-19. Permasalahan klasik yang dihadapi UMKM umumnya adalah terkait permodalan dan pemasaran. Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana (FEB-UMB) bekerja sama dengan Universitas Lampung (UNILA) beriinisiatif meningkatkan literasi keuangan UMKM di Jakarta dan Lampung. Kegiatan PKM ini diikuti oleh 39 orang yang merupakan pemilik dan pengelola UMKM di DKI Jakarta dan Lampung. Adapun bentuk kegiatan ini adalah dengan memberi pelatihan peningkatan pengetahuan dalam analisa laporan keuangan. Pada kegiatan PKM yang diselenggarakan 18 Pebruari 2022 dan secara virtual melalui fasilitas Zoom ini, dibuka langsung oleh Rektor UMB Bapak Prof. Dr. Ngadino Surip, serta menghadirkan pemateri dari Unila ibu Prof. Mahrinasari Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan bisa membantu UMKM yang berada di Jakarta dan Lampung memiliki kemampuan untuk memberoleh pendanaan dari kreditur sehingga permasalahan permodalan dapat diatasi dan UMKM semakin besar berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Laporan Keuangan UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari aktifitas perekonomian negara, terutama pada masa pandemi covid-19 ini sebab UMKM bersifat fleksibel dan tidak membutuhkan modal yang besar. UMKM menjadi penyerap kelebihan tenaga kerja dari sektor usaha formal yang tutup sebagai dampak pandemic covid-19, hal ini terlihat kenaikan pelaku usaha mikro informal bertambah 1,18 juta orang (2,62 persen) dari 45,07 juta orang pada 2019 menjadi 46,25 juta orang pada 2020. UMKM juga telah berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi yang cukup besar. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah (Kemenkopukm, 2021).

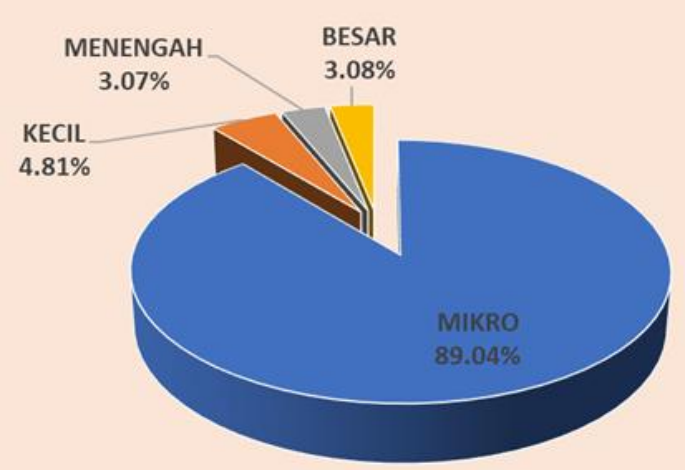

Gambar 1. Serapan Tenaga Kerja tahun 2019

Sumber : Kementrian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Namun demikian, pada tahun 2020 jumlah pelaku usaha mikro dan kecil formal (dibantu buruh tetap) berkurang 412,39 ribu orang (9,24 persen) menjadi 4,05 juta dibandingkan 4,46 juta pada 2019 (Kemenkopukm, 2021). Hal ini disebab terjadinya pandemi covid-19 dan juga akumulasi berbagai permasalahan yang dihadapi UMKM itu selama ini.

Permasalahan yang umum dihadapi oleh semua UMKM memang beragam dan tergantung pada lokasi atau keberadaan UMKM, jenis usaha, permodalan, dan juga kurangnya literasi keuangan. Permasalahan klasik yang dihadapi yaitu rendahnya produktivitas. Keadaan ini disebabkan oleh masalah internal yang dihadapi UMKM yaitu: rendahnya kualitas SDM UMKM dalam manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, keuangan dan pemasaran, lemahnya kewirausahaan dari para pelaku UMKM, dan terbatasnya akses UMKM terhadap permodalan, informasi, teknologi dan pasar, serta faktor produksi lainnya.

Dalam kaitannya dengan peningkatan akses UMKM terhadap permodalan tersebut, disadari bahwa UMKM masih memiliki banyak keterbatasan dan kendala. Pada umumnya, terdapat 3 kendala/gap antara UMKM dan perbankan, yakni:

1. Gap informasi, yaitu gap antara informasi produk bank serta prosedur perbankan dengan yang dimiliki UMKM;
2. Gap formalitas, yaitu gap antara formalitas dokumen serta prosedur yang harus dipenuhi UMKM dan yang saat ini dimiliki UMKM;
3. Gap skala usaha, yakni jumlah kredit yang diharapkan UMKM dan yang direalisasikan oleh bank.

Dari sisi permodalan, permasalahan UMKM bagi pihak perbankan terletak, pada kelayakan usaha, baik aspek keuangan maupun aspek pemasaran dan tenaga kerja (Bank Indonesia, 2005). Secara umum dapat disimpulkan bahwa minimnya akses keuangan UMKM terutama disebabkan oleh belum

terdapat kesamaan pandangan dan persepsi antara persyaratan bank yang harus dipenuhi dan yang dimiliki oleh UMKM, termasuk mengenai laporan keuangan dan rencana pengembangan usaha (business plan).

Pihak perbankan, terutama yang memiliki kepedulian dan memfokuskan bisnisnya pada pasar UMKM telah melakukan langkah – langkah proaktif dalam membantu calon debitur UMKM menyusun laporan keuangan yang diperlukan dalam analisis kredit. Langkah tersebut adalah dalam bentuk wawancara dan mengumpulkan catatan – catatan apapun yang tersedia untuk dikonstruksi menjadi suatu laporan keuangan, atau setidaknya menjadi suatu catatan perhitungan laba rugi. Walaupun laporan keuangan yang dikonstruksi tersebut bersifat proforma, namun dapat dijadikan proxy untuk mengetahui besarnya pinjaman yang diperlukan, sumber pelunasan kredit serta kemampuan membayar kembali calon debitur.

Namun demikian, agar lebih mudah mendapatkan akses modal ke perbankan, akan lebih mudah jika UMKM sudah mempunyai bekal bagaimana menyiapkan laporan keuangan yang paling minimal untuk keperluan mendapatkan pembiayaan perbankan. Dengan demikian UMKM dapat meningkatkan pembiayaan produksinya dan lebih mempunyai ruang untuk memperluas bidang ekonomi kreatif UMKM yang mempunyai ciri keunikan sendiri sehingga lebih kompetitif dalam era MEA. UMKM perlu diberi pembekalan pengetahuan dasar mengenai bagaimana menyusun laporan keuangan yang diperlukan pihak pemberi kredit untuk UMKM.

METODE

Sasaran pengabdian kepada masyarakat adalah para pengusaha usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Jakarta dan Lampung. Alasan dipilihnya pengusaha UMKM, sebab UMKM memeberi kontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi dan menyerap tenaga yang besar terutama pada masa pandemi covid-19 ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan Literasi keuangan bagi UMKM Jakarta & Lampung yang meliputi kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan., yaitu cereahm, contoh pembuatan laporan keuangan, paraktek pembuatan laporan keuangan.

Metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan dapat digambarkan sebagai berikut:

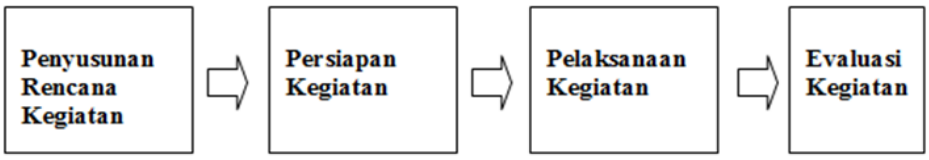

Gambar 2. Metode Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyaratkat (PKM) ini bekerjasama dengan Universitas Lampung (Unila) ini diikuti oleh 27 orang yang merupakan pemilik dan pengelola UMKM di DKI Jakarta dan Lampung. Pada kegiatan PKM yang diselenggarakan 18 Pebruari 2022 dan secara virtual melalui fasilitas Zoom ini, dibuka langsung oleh Rektor UMB Bapak Prof. Dr. Ngadino Surip, serta menghadirkan pemateri utama dari Universitas Lampung ibu Prof. Dr. Mahrinasari.Pada materi literasi keuangan yang kami sampaikan adalah mengenai laporan keuangan, yaitu meliputi sebagai berikut:

1. Laporan keuangan

Menjelaskan Pengertian, macam-macam dan funsgi dari jenis laporan keuangan. Laporan keuangan itu sendiri terdiri dari:

a. Laporan R/L (income statement)
b. Laporan neraca (balance sheet

c. Laporan Perubahan modal (laba ditahan)
d. Laporan arus kas (Statement of Cash Flow)
2. Manfaat Laporan Keuangan

Mengenai manfaat laporan keuangan, yaitu bagi pihak-pihak sebagai berikut:

a. Manajemen

Evaluasi kinerja perusahaan, Keputusan keuangan, kompensasi & pengembangan karier karyawan/

b. Pemegang Saham

Untuk mengetahui perekembangan perusahaan, pendapatan pemegang saham, keamanan investasi

c. Kreditur

Mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi utang beserta bunga

d. Pemerintah

Untuk perhitungan dan penetapan kewajiban pajak

e. Karyawan.

Kegitan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini juga melakukan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

1.Flyer Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 3. Flyer Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

2.Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara daring

Gambar 4. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara daring

3. Ouput Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. http://media-profesi.com/v0/blog/2022/02/19/universitas-mercu-buana-bersama-universitas-lampung-lakukan-pkm-bertema-keberlangsungan-usaha-umkm-di-masa-dan-pasca-pandemi/
2. http://m.beningpost.com/read/23579/umb-dan-unila-lakukan-pkm-bertema-keberlangsungan-usaha-umkm-di-masa-dan-pasca-pandemi

4. Youtube acara kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
https://www.youtube.com/watch?v=sD-u-ZErheA

5. Sertifikat

6.Profile Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Nama UMKM : Widiya's All
Jenis usaha : Kuliner
Nama Pemilik : Widiyaningsih
Gender : Perempuan
Nama produk :

- Allwid Puding,
- Allwid Tepung Puding,
- Allwid Snack (Cheese Stick),
- Allwid Food,
- Allwid Halal Mart

No. HP : 085692752895
Alamat usaha : Jl. Bukit Duri Raya No. 3 RT/RW : 002/012 Tebet
Alamat email : widiyaningsihnugroho@gmail.com

Foto Produk

Allwid Food

Allwid HalalMart

SIMPULAN

Sejak terjadinya pandemi Covid-19, perekonomian semua negara tidak terkecuali Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi, hampir semua jenis usaha terdampak termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM yang selama ini sudah berkontribusi signfikan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, diharapkan dapat motor penggerak pemulihan ekonomi nasional. Namun demikian UMKM memiliki banyak kendala dalam menjalankan usahanya, umumnya kendala tersebut adalah terkait permodalan dan pemasaran.

Kendala dari sisi permodalan yang dapat diindentifikasi adalah kurang terpenuhinya persyaratan sebagai calon debitur bagi perbankan yang merupakan sumber utama permodalan, beberapa persyaratan debitur tersebut terkait laporan keuangan. Sebagian bear UMKM terutama usaha mikro dan usaha kecil, belum memahami tentang laporan keuangan baik itu bentuk-bentuk laporan keuangan, fungsi dan juga manfaat, dengan kata lain UMKM masih memerlukan literasi keuangan terutama menganai laporan keuangan. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyaratkat (PKM) ini, diharapkan dapat menambah literasi keuangan oleh UMKM terutama mengenai laporan keuangan.

Selain masih kurangnya literasi keuangan mengenai laporan keuangan, UMKM juga belum banyak mengetahui alternatif lain untuk memperoleh permodalan selain dari perbankan. Pada kegiatan PKM ini juga diberikan literasi keuangan mengenai alternatif permodalan melalui financial technology (fintech). Fintech tidak hanya dapat menjadi alternatif permodlan bagi UMKM, tetapi juga dapat sekaligusdapat menfasilitasi pemasaran, yaitu sinergi digital wallet dengan E-commerce.

Diperlukan literasi keuangan yang khusus mengenai financial technology (fintech), sehingga UMKM dapat memahami fintech dan lebih jauh lagi untuk megakses permodalan melalui fintech.

LAMPIRAN

NAMA LENGKAP	ALAMAT	JENIS USAHA
Febri Rakhmawati Arsj	Jl kebon kacang 22 no83b	Makanan
Iwan Sabar	Ciracas jakarta timur	Jasa Pendidikan Pasar Modal
Widiyaningsih	Jl Bukit Duri Raya No 3 RT 002/012.Kel bukit duri.kec TEBET.jak 12840	Kuliner
Dinar Nur Affini, S.E., M.M.	.	.
Wawan rustianto	Jl. Asem no 06 cipsel, cilandak, jaksel	Barbershop dan Keripik Singkong
juju juwaeriyah	jl haji muslim A1 , rt 013/01 pondok labu cilandak Jakarta selatan	kuliner
Dedeh Juriah	Jln.Rasamala 4 rt.006/013,menteng-dalam,tebet ,jakarta-selatan	Warung jajanan
Prof. Dr. Mahrinasari., M.Sc	FEB Universitas Lampung, Gedung Pascasarjana Sekretariat PRodi MM	Properti
Noviantono	Jl. Lumbu Tengah Raya no. 51	Pedagang burung puyuh goreng
Dr. Enny Ariyanto, S.E., M.Si.	Dosen S2 MM Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB	Pendidikan dan Pelatihan
R.A Andilla Fitri Utami, S.Pd	Pesona Cigugur 2 no b31	Sprei Anti Ompol Laadely
Sumartini	Komp. Batan Indah blok A no 30 Setu Tangsel	Koperasi Syariah Simpan Pinjam dan Usaha
Nuri Hidayat	Jl. Kawi-kawi Bawah No. L56C Johar Baru, Jakarta Pusat	Kary BUMN
RIFDAH AFAF UFAIROH	Jl.Nusa Indah 1 Blok C11 no.10 Tangsel	Kuliner
Dwi Maylita	JL. H. ramli rt 002 rw 03 No. 30 menteng dalam tebet jakarta selatan	butik atau toko baju
Uli Imelda, SE	Komp. Shangrila indah II RT 005/006	Rendang Wendy

	Petukangan selatan Pesanggrahan Jakarta selatan	
VALENCIA SABTIKA	JALAN AL-HIDAYAH, JATIRANGGON, JATISAMPURNA	-
Sri sugiati sembiring	Jalan kebon baru gg 2 blok r.no.37 rt.016 rw.012 semper barat cilincing jakarta utara	Kuliner kopi
Essie Lumowa / Oma Iesye Keuken	Rawamangun - Jak Tim	Makanan Khas Manado dan Nusantara
Dewi haryati	Perumahan pamulang residence blok C no.20 pondok benda- pamulang 2 - tangerang selatan	Makanan ringan
Sontris	Jalan tawangmangu nomor 12 blok VIII bekasi	Bebek dan ayam goreng
Ferdi Antoni	Sawangan, Depok	Belum ada
Ahmad Natsiruddin	Cakung - Jakarta Timur	Fashion

DAFTAR PUSTAKA

Andreas. 2011. Manajemen Keuangan UMKM. Penerbit Graha Ilmu .

Harahap, Y. R. 2014. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Yang Dimiliki Pelaku UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis , Vol 14 No 1.

Hubies, Musa. 2009. Prospek Usaha Kecil dalam Wadah Inkubator Bisnis. Bogor : Ghalia Indonesia.

Kementrian Koperasi dan UMKM. (2019). Perkembangan data usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) dan usaha besar (ub) tahun 2010-2015. http://www.depkop.go.id/data-umkm/

Kementrian Koperasi dan UMKM. (2019). Data usaha mikro, kecil, menengah (umkm) dan usaha besar (ub) tahun 2012-201. http://www.depkop.go.id/data-umkm/